

Volume 6, No. 2
Agustus, 2023

e-ISSN : 2685-1997
p-ISSN : 2685-9068

REAL in Nursing Journal (RNJ)

Research of Education and Art Link in Nursing Journal

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Mobilisasi Dini Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Op Sectio Caesarea

Yuanita Ananda & Edo Gusdiansyah



**UNIVERSITAS
FORT DE KOCK
BUKITTINGGI**

Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Ners
Universitas Fort de Kock Bukittinggi, Indonesia

Mobilisasi Dini Dengan Proses Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Op Sectio Caesarea

REAL in
Nursing
Journal (RNJ)

<https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>

Yuanita Ananda¹ & Edo Gusdiansyah²

ABSTRACT

Background: Sectio caesarea deliveries may be one cause of infection if treatment is done improperly. Based on the data record Medical Record The Hospital of Tk. III Dr. Reksodiwiryono of Padang action caesarea section of month Juli-Desember 2022 reach 119 people the length of stay of more than three days as many as 52 people (43,69%). Post section caesarae mothers mobilize for the wound healing process. The objective of this research is to know The Related Early Mobilisasi With Wound Healing Process in Patients Post Op Sectio Caesarea In The Hospital of Tk. III Dr. Reksodiwiryono of Padang. **Methods:** Type of the research is analytical with cross-sectional design. The study was conducted at The Hospital of Tk. III dr. Reksodiwiryono Padang. When the study in Juli-Desember 2022. The population in this study is the all patient of post op sectio caesarea di Midwifery room 119 peoples. The sample was taken with simple Random Sampling as many as 54 people. Analisa of data used univariate and bivariate by chi Square with quetionare. **Results:** The results showed that most of the half (50%) patients experienced healing of wounds do heal. More than half (77,8%) patients doing early mobilization. There is a significant relationship between early mobilization with wound healing at The Hospital of Tk. III dr. Reksodiwiryono Padang. **Conclusion:** It can be concluded that there is a relationship between early mobilization with the healing of wounds in hospital inpatient room. Tk. III Dr. Reksodiwiryono Padang. The results of this study are expected to contribute advice and information for the hospital director for consideration and determining policy related to wound healing post- op sectio caesarea

Keywords:

Wound Healing, Early Mobilization

Korespondensi:

Yuanita Ananda

yuanitaananda@nrs.unand.ac.id

¹Fakultas Keperawatan
Universitas Andalas

²STIKes Alifah Padang

ABSTRAK

Persalinan dengan *sectio caesarea* dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya infeksi apabila perawatan yang dilakukan tidak benar. Berdasarkan data pencatatan Rekam Medis RS. Tk. III Dr. Reksodiwiryono Padang tindakan *section caesarea* dari bulan Juli-Desember 2022 mencapai 119 orang dengan lama hari rawat lebih dari 3 hari sebanyak 52 orang (43,69%), ibu post section caesarae melakukan mobilisasi untuk proses penyembuhan luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pada pasien post op *sectio caesarea* di RS. Tk. III Dr. Reksodiwiryono Padang. Jenis penelitian *analitik* dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian dilakukan di RS. Tk. III dr. Reksodiwiryono Padang. Waktu penelitian Bulan Juli - Desember 2022. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien *post op sectio caesarea* di Ruang Kebidanan 119 orang. Sampel di ambil secara Simple Random Sampling yaitu sebanyak 54 orang. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan alat ukur yaitu kuesioner. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar (50%) pasien mengalami penyembuhan luka sembuh. Lebih dari separoh (51,9%) pasien melakukan mobilisasi dini. Terdapat hubungan yang bermakna antara mobilisasi dini dengan dengan penyembuhan luka di ruang inap ($p = 0,003$). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara mobilisasi dini dengan dengan penyembuhan luka di ruang inap di RS. Tk. III Dr. Reksodiwiryono Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran dan informasi bagi direktur untuk sebagai bahan pertimbangan dan menentukan kebijakan terkait penyembuhan luka post op *sectio caesarea*.

Kata kunci: Penyembuhan Luka, Mobilisasi Dini, *Sectio Caesarea*

PENDAHULUAN

Persalinan melalui *sectio caesarea* bukanlah alternatif yang lebih aman karena diperlukan pengawasan khusus terhadap indikasi untuk dilakukannya *sectio caesarea* maupun perawatan ibu setelah tindakan *sectio caesarea*, karena tanpa pengawasan yang baik dan cermat akan berdampak pada kematian ibu. Pemeriksaan dan monitoring setelah tindakan *sectio caesarea* harus dilakukan beberapa kali sampai tubuh ibu dinyatakan dalam keadaan sehat (Kasdu, 2006).

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka persalinan dengan metode *sectio caesarea* cukup besar yaitu sekitar 10% sampai 15% dari semua proses persalinan (*World Health Organization* (WHO), 2018) Berdasarkan Riskesdas tahun (2018) menunjukkan kelahiran dengan *sectio caesarea* sebesar 9,8% dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta sebesar 19,9% dan terendah di Sulawesi Tenggara sebesar 3,3%, sedangkan angka kejadian persalinan *sectio caesarea* di D.I. Yogyakarta tahun 2021 diketahui mencapai 23%.

Persalinan dengan *sectio caesarea* dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya infeksi apabila perawatan yang dilakukan tidak benar. Komplikasi yang dapat terjadi pada ibu dengan persalinan *sectio caesarea* adalah infeksi puerperal seperti kenaikan suhu pada masa nifas, peritonitis, sepsis, dan sebagainya. Komplikasi yang lain adalah perdarahan, luka kandung kencing dan *embolisme* paru-paru (Prawirohardjo, 2009).

Penyembuhan luka adalah suatu proses yang terjadi secara normal. Artinya, tubuh yang sehat mempunyai kemampuan alami untuk melindungi

dan memulihkan dirinya. Meskipun demikian, terdapat beberapa perawatan yang dapat membantu untuk mendukung proses penyembuhan luka. Seperti melindungi area yang luka terbebas dari kotoran dengan menjaga kebersihan untuk membantu meningkatkan penyembuhan jaringan (Anik, 2013)

Proses penyembuhan luka *sectio caesarea* dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti nutrisi, sirkulasi, oksigenasi, obesitas, iskemia, benda asing, penyakit kronis, kebiasaan merokok, dan obat-obatan. Mobilisasi dini juga merupakan faktor penting terhadap proses penyembuhan luka *sectio caesarea* karena dapat mencegah komplikasi pasca operasi dan mempercepat penyembuhan luka operasi sehingga perawatan lebih singkat (Smeltzer C. Suzanne, 2002).

Mobilisasi dini merupakan faktor utama dalam mempercepat pemulihan dan pencegahan terjadinya komplikasi pasca *sectio caesarea*, mobilisasi sangat penting dalam percepatan hari lama rawat dan mengurangi resiko karena tirah baring lama seperti terjadinya dekubitus, kekakuan atau penegangan otot-otot diseluruh tubuh, gangguan pernafasan dan gangguan peristaltik maupun berkemih (Manuaba, 2010)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Netty, 2013) dengan judul "Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio caesarea* Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan Rsud H. AbdulManap Kota Jambi Tahun 2012" didapatkan hasil dari 33 responden (78,6%) melakukan mobilisasi dini dengan baik dan 9 responden (21,4%) yang melakukan mobilisasi dini dengan tidak baik. Untuk penyembuhan luka didapatkan 35 responden (83,3%) luka operasi *sectio caesarea* sembuh

dengan normal dan 7 responden (16,7%) tidak sembuh dengan normal dan didapat $p\text{-value}=0,028$ yang berarti secara statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antar mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea*. Dapat disimpulkan bahwa mobilisasi dini sangat penting dilakukan untuk membantu penyembuhan luka post operasi seksio sesarea. Berdasarkan data pencatatan Rekam Medis RS. Tk. III Dr. Reksodiwiry Padang tindakan *section caesarea* dari bulan Juli-Desember 2022 mencapai 119 orang dengan lama hari rawat lebih dari 3 hari sebanyak 52 orang (43,69%) (RS. Tk. III Dr. Reksodiwiry Padang, 2022).

Survey awal yang peneliti lakukan tanggal Juli 2022 didapatkan data persalinan sebanyak 7 kasus, dimana jumlah persalinan normal sebanyak 3 (42,8%) kasus dan persalinan dengan tindakan *sectio caesaria* sebanyak 4 (57,1%) kasus. Kemudian diketahui bahwa dari 7 kasus tersebut 3 (42,8%) ibu post operasi *sectio caesarea* diantaranya melakukan mobilisasi dengan alasan untuk mempercepat penyembuhan luka yang dialaminya.

Fenomena lain yang tampak pada saat peneliti melakukan survey awal terhadap 3 orang ibu post operasi *sectio caesarea* di ruang rawat kebidanan RST.Tk.III Reksodiwiry Padang, masih ditemui ibu-ibu yang tidak melakukan mobilisasi dini, hal ini disebabkan rasa takut ibu

untuk bergerak dikarenakan khawatir jahitan luka operasi akan terbuka serta ketakutan ibu akan rasa sakit/nyeri. Berdasarkan uraian diatas, dilakukan penelitian tentang hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pada pasien post op *sectio caesarea* di RS. Tk. III Dr. Reksodiwiry Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini telah dilakukan di RST. Tk. III Dr. Reksodiwiry Padang. Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Juli-Desember 2022. Populasi adalah ibu post *Sectio Sesarea* berjumlah 119 dan sampel berjumlah 54 orang dengan menggunakan rumus Slovin, Teknik pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner mobilisasi dini yang sudah baku dan lembar observasi. Menurut (Surahman et. all., 2016) etika penelitian kesehatan dalam penerapannya dilakukan dengan tiga prinsip utama yaitu *beneficience*, menghormati martabat manusia, dan mendapatkan keadilan. Peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan penjelasan tentang penelitian sebelum dilakukan *informed consent*. Peneliti memberikan kebebasan kepada calon responden untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden dan kerahasiaan responden dijaga dengan menuliskan inisialnya pada kuesioner.

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Op *Sectio Caesarea* di RST TK.III Dr. Reksodiwiry Padang

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Op Sectio Caesarea di RST TK.III Dr. Reksodiwiry Padang

No	Penyembuhan Luka	f	%
1	Tidak Sembuh	27	50
2	Sembuh	27	50
Jumlah		54	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa separoh 27 responden (50%) proses penyembuhan luka pada pasien post op *sectio caesarea* sembuh di RST. TK. III. Dr. Reksodiwiry Padang.

2. Distribusi Frekuensi Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Op SectioCaesareadi RST TK.III Dr. Reksodiwiry Padang

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Op Sectio Caesarea di RST TK.III Dr. Reksodiwiry Padang

No	Penyembuhan Luka	f	%
1	Tidak MelakukanMobilisasi	26	48.1
2	MelakukanMobilisasi	28	51.9
Jumlah		54	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa lebih dari separoh 28 responden (51,9%) melakukan mobilisasi dini di RST. TK.III. Dr. Reksodiwiry Padang.

3. Hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pada pasien post op *sectio caesarea* di RST. TK.III Dr. Reksodiwiry Padang

Tabel 3
Hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pada pasien post op *sectio caesarea* di RST. TK.III Dr. Reksodiwiry Padang

No	Mobilisasi dini	Penyembuhan Luka				Total	%	P value
		Tidak sembuh		Sembuh				
		f	%	f	%			
1	Tidak Dikerjakan	19	73,1	7	26,9	26	100,0	0.003
2	Dikerjakan	8	28,6	20	71,4	28	100,0	
Jumlah		27	50,0	27	50,0	54	100,0	

Tabel 3 menunjukkan bahwa proporsi responden yang mempunyai penyembuhan luka tidak sembuh lebih banyak terdapat pada responden yang tidak melakukan mobilisasi dini yaitu sebanyak 19 (73,1%) dibandingkan dengan responden yang melakukan mobilisasi dini yaitu sebanyak 8 (28,6%). Hasil uji statistic

menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai $p = 0,003$ artinya terdapat hubungan yang bermakna antara mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pada pasien post op *sectio caesarea* di RST. TK. III. Dr. Reksodiwiry Padang.

PEMBAHASAN

Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Op *Sectio Caesarea* di RST TK.III Dr. Reksodiwiry Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa separoh pasien yaitu sebanyak 27 (50%) mempunyai proses penyembuhan luka pada pasien post op *sectio caesarea* sembuh di RST. TK. III. Dr. Reksodiwiry Padang Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Netty, 2013) tentang “Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio caesarea* Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan Rsud H. Abdul Manap Kota Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 35 responden (83,3%) luka operasi *sectio caesarea* sembuh dengan normal dan 7 responden (16,7%) tidak sembuh dengan normal. Penyembuhan luka adalah suatu proses yang terjadi secara normal. Artinya, tubuh yang sehat mempunyai kemampuan alami untuk melindungi dan memulihkan dirinya.

Asumsi peneliti terhadap penelitian ini adalah didapatkan data bahwa cukup banyaknya pasien dengan penyembuhan luka yang tidak sembuh di RST. TK. III. Dr. Reksodiwiry Padang. Tingkat kesembuhan luka post operasi ini perlu menjadi perhatian karena nantinya akan bisa mengganggu pasien dalam melakukan aktivitas dan dapat menurunkan kualitas hidup pasien. Dalam hal ini perlu dilakukan pengkajian pada pasien tentang penyebab ketidak sembuhan luka pasien post operasi sehingga bisa dilakukan intervensi keperawatan yang tepat terhadap pasien dalam menangani luka pasien sehingga luka pasien bisa sembuh dengan cepat.

Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Op *Sectio Caesarea* di RST TK.III Dr. Reksodiwiry Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa separoh responden 28 (51,9%) melakukan mobilisasi dini di RST. TK.III. Dr. Reksodiwiry Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Netty, 2013) tentang “Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio caesarea* Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi” didapatkan hasil dari 33 responden (78,6%) melakukan mobilisasi dini dengan baik dan 9 responden (21,4%) yang melakukan mobilisasi dini dengan tidak baik.

Mobilisasi merupakan kemampuan individu untuk bergerak secara bebas, mudah dan teratur dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan aktifitas guna mempertahankan kesehatannya (Alimul, 2009). Mobilisasi dini pada klien post *sectio caesarea* merupakan suatu upaya mempertahankan kemandirian sedini mungkin dengan cara membimbing klien untuk mempertahankan fungsi fisiologis. Sebaliknya keadaan imobilisasi adalah suatu pembatasan gerak atau keterbatasan fisik dari anggota badan dan tubuh itu sendiri dalam berputar, duduk dan berjalan, hal ini salah satunya disebabkan oleh berada pada posisi tetap dengan gravitasi berkurang seperti saat duduk atau berbaring (Susan J. Garrison, 2004) Asumsi peneliti terhadap penelitian ini adalah ditemukan masih adanya pasien yang tidak melakukan mobilisasi dini. Padahal mobilisasi dini sangat bermanfaat bagi pasien post operasi *sectio caesarea* untuk mempercepat pemulihan luka operasi dan untuk melancarkan ASI karena adanya gerak tubuh sehingga meningkatkan kelancaran peredaran darah. Dalam hal ini perlu adanya pemberian

edukasi kepada pasien post operasi untuk melakukan mobilisasi dini yang dimulai sejak awal setelah operasi berupa gerakan tangan dan kaki hingga pasien berjalan-jalan di sekitar kamar sampai bisa berjalan sendiri ke kamar mandi pada hari berikutnya.

Hubungan mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pada pasien post op *sectio caesarea* di RST. TK.III Dr. Reksodiwiry Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden yang mempunyai penyembuhan luka tidak sembuh lebih banyak terdapat pada responden yang tidak melakukan mobilisasi dini yaitu sebanyak 19 (73,1%) dibandingkan dengan responden yang melakukan mobilisasi dini yaitu sebanyak 8 (28,6%). Hasil uji statistic menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai $p = 0,003$ artinya terdapat hubungan yang bermakna antara mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka pada pasien post op *sectio caesarea* di RST. TK. III. Dr. Reksodiwiry Padang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Netty, 2013) tentang "Hubungan Mobilisasi Dini Dengan Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio caesarea* Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antar mobilisasi dini dengan penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* ($p=0.028$).

Sesuai dengan pendapat (Smeltzer C. Suzanne, 2002) bahwa mobilisasi dini juga merupakan faktor penting terhadap proses penyembuhan luka *sectio caesarea* karena dapat mencegah

komplikasi pasca operasi dan mempercepat penyembuhan luka operasi sehingga perawatan lebih singkat. Diperkuat oleh pendapat (Manuaba, 2010) bahwa mobilisasi dini merupakan faktor utama dalam mempercepat pemulihan dan pencegahan terjadinya komplikasi pasca *sectio caesarea*, mobilisasi sangat penting dalam percepatan hari lama rawat dan mengurangi resiko karena tirah baring lama seperti terjadinya dekubitus, kekakuan atau penegangan otot-otot diseluruh tubuh, gangguan pernafasan dan gangguan peristaltik maupun berkemih.

Asumsi peneliti terhadap penelitian ini adalah terbukti bahwa mobilisasi mempengaruhi terhadap kesembuhan pasien *post operasi sectio*, dimana tingkat kesembuhan akan lebih cepat pada pasien yang melakukan mobilisasi dibandingkan dengan pasien yang tidak melakukan mobilisasi dini. Dimana hal ini erat kaitannya dengan sirkulasi darah yang berjalan dengan lancar sehingga terhindar dari resiko pembekuan darah dan mempercepat tingkat kesembuhan pasien.

KESIMPULAN

Implikasi untuk dunia keperawatam yaitu dapat mempercepat proses penyembuhan luka pada ibu post section caesarea. Saran yaitu agar perawat di ruangan mengajarkan mobilisasi dini kepada pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, Direktur RST. TK. III. Dr. Reksodiwiry Padang dan semua partisipan

dalam penelitian ini yang telah membantu dan memfasilitasi penelitian ini sehingga penelitian dapat berjalan lancar serta tepat pada waktunya.

REFERENSI

- Alimul. (2009). *Metode Penelitian dan Keperawatan & Tehnik Analisa Data*. Salemba Medika.
- Anik, M. (2013). *Perawatan Luka (Modern Woundcare). Terlengkap dan Terkini*. In Media.
- Kasdu. (2006). *Operasi Caesarea Masalah dan Solusinya*. Puspa Swara.
- Manuaba. (2010). *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC.
- Netty. (2013). *Hubungan Mobilisasi Dini Dengan*

Proses Penyembuhan Luka Post Op Sectio Caesarea di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

- Prawirohardjo, S. (2009). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal* (4th ed.). Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Smeltzer C. Suzanne, B. & S. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. EGC.
- Surahman et. all. (2016). *Metodologi Penelitian*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Susan J. Garrison. (2004). *Dasar-dasar Terapi dan Latihan Fisik*. Hypocrates.
- World Health Organization (WHO). (2018). *World Health Statistic*.